

SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG
DENGAN PENERAPAN SUB SISTEM MPKP DI RSUD
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2020**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

Tri Lestari Endarwati
KP.P. 1900256

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan
Penerapan Sub Sistem MPKP Di RSUD Sleman Yogyakarta
Tahun 2020

Disusun Oleh:

Tri Lestari Endarwati

KP.P. 1900256

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 01 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Andri Purwandari, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji II

Sugiman, S.E, M.P.H

Penguji III

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns.,M.Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 14 02 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Tri Lestari Endarwati

Nomor Induk Mahasiswa : KP.P.1900256

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Penerapan Sub Sistem MPKP Di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2020

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 190022021

Yang menyatakan,



Tri Lestari Endarwati

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Penerapan Sub Sistem MPKP Di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2020”.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu DR. Dra Ning Rintiswati, M.kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep, Ns., M.Kep selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Ibu Andri Purwandari, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu pembuatan skripsi.
4. Bapak Sugiman, S.E, M.P.H selaku dosen pembimbing dua pembuatan skripsi.
5. Bapak/ Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
6. Orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.

7. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan support dalam menjalani studi ini.
8. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
9. Teman-teman Program Studi SI Ilmu Keperawatan angkatan 2019 selaku teman seperjuangan.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis

Tri Lestari Endarwati

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG DENGAN PENERAPAN SUB SISTEM MPKP DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2020

Tri Lestari¹, Andri Purwandari², Sugiman³

INTISARI

Latar Belakang : Model Praktik Keperawatan Profesioanal merupakan metode keperawatan primer yang mengatur perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara professional. Adanya penerapan MPKP diharapkan terjadi peningkatan kepuasan pasien. Pelaksanaan MPKP dibutuhkan peran pemimpin (kepala ruang) sebagai pengelola organisasi di ruang perawatan. Perilaku pemimpin akan tercermin dari gaya kepemimpinannya yang muncul pada saat memimpin bawahannya. Gaya kepemimpinan yang diberikan kepala ruang memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh perawat dibawahnya sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat dan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 151 perawat. Teknik *sampling* menggunakan *propotional random sampling* sehingga sampel penelitian sebanyak 67 perawat, analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil : Gaya kepemimpinan yang paling banyak adalah demokratis (68.7%), Penerapan MPKP yang paling banyak adalah kategori baik (76.1%). Hasil uji korelasi *Chi Square* bahwa terdapat hubungan gaya kepemimpinan dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 (<0.05).

Kesimpulan : Ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, MPKP

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

RELATIONSHIP OF HEAD OF ROOM LEADERSHIP STYLE WITH THE IMPLEMENTATION OF MPKP SUB SYSTEM AT SLEMAN HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2020

Tri Lestari¹, Andri Purwandari², Sugiman³

ABSTRACT

Background: Professional Nursing Practice Model is a primary nursing method that regulates nurses in providing professional nursing care. The application of MPKP is expected to increase patient satisfaction. The implementation of MPKP requires the role of the leader (head of the room) as the manager of the organization in the treatment room. The behavior of the leader will be reflected in his leadership style that emerged at the time of leading his subordinates. The leadership style provided by the head of the room has a positive impact that can be felt by the nurses below so as to improve the performance of nurses and can improve the quality and quality of service.

Research Objective: To determine the relationship of leadership style with the application of MPKP sub-system at Sleman Hospital in 2020.

Research Methods: This research is a quantitative research with the design of correlation research with cross sectional approach. The population in this study was 151 nurses. Sampling technique using proportional random sampling so that the research sample as many as 67 nurses, data analysis using Chi Square.

Result: The most leadership styles are democratic (68.7%), the most MPKP applications are good categories (76.1%). Chi Square correlation test results that there is a relationship of leadership style with the application of MPKP sub-system in Sleman Hospital Yogyakarta in 2020 with a significant value of 0.000 (<0.05)

Conclusion: There is a leadership style relationship with the implementation of mpkp sub-system at Sleman Hospital Yogyakarta in 2020.

Keyword: Gaya Kepemimpinan, MPKP

¹Nursing Student of STIKES WiraHusada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	20
1. Kepemimpinan.....	20
a. Pengertian	20
b. Teori Kepemimpinan	21
c. Sifat Kepemimpinan	22
d. Peran dan FungsiPemimpin Secara Umum	23
e. Factor-Faktor Gaya Kepemimpinan.....	25
2. Gaya Kepemimpinan	26
a. Pengertian	26
b. Jenis Gaya Kepemimpinan.....	27

3. Model Praktik Keperawatan Profesional	31
a. Pengertian	31
b. Penetapan Jenis Tenaga Keperawatan.....	31
c. Klasifikasi MPKP	38
d. Metode Pemberian Asuhan Keperawatan ...	40
e. Sub Sistem MPKP	44
B. Kerangka Teori	52
C. Kerangka Konsep.....	53
D. Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	57
E. Definisi Operasional	58
F. Instrumen Penelitian	61
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
H. Pengolahan Data	67
I. Analisis Data	68
J. Jalannya Penelitian	69
K. Etika Penelitian	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional.....	59
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	64
Table 3 Distribusi Frekuensi karakteristik responden di RSUD Sleman Yogyakarta.....	76
Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik kepala ruang di RSUD Sleman Yogyakarta.....	77
Tabel 5 Distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala ruang di RSUD Sleman Yogyakarta.....	77
Tabel 6 Distribusi frekuensi penerapan MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	78
Table 7 Distribusi frekuensi penerapan sub sistem MPKP nilai profesional di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	78
Table 8 Distribusi frekuensi penerapan sub sistem MPKP pendekatan manajemen di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	79
Table 9 Distribusi frekuensi penerapan sub sistem MPKP sistem pemberi asuhan keperawatan di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	79
Table 10 Distribusi frekuensi penerapan sub sistem MPKP hubungan professional di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	80
Table 11 Distribusi frekuensi penerapan sub sistem MPKP kompensasi dan penghargaan di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	80
Table 12 Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	52
Gambar 2 Kerangka Konsep	53

DAFTAR SINGKATAN

MPKP	:	Model Praktik Keperawatan Profesional
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
SKPD	:	Satuan Kerja Organisasi Perangkat Daerah
ISO	:	<i>International Organisation For Standardization</i>
KARS	:	Komisi Akreditasi Rumah Sakit
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
BOR	:	<i>Bor Accupancy Rate</i>
IMC	:	<i>Inter Mediate Care</i>
ICU	:	<i>Intensive Care Unit</i>
PP	:	Perawat Primer
PA	:	Perawat Assosiate
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
CCM	:	<i>Clinical Care Managemen</i>
BLUD	:	<i>Badan Layanan Umum Daerah</i>
EBP	:	<i>Evidance Based Practise</i>
SPK	:	Sekolah Pendidikan Kesehatan
S1	:	Sarjana 1
D3	:	Diploma 3
PJ	:	Penanggung Jawab
PN	:	<i>Primary Nurse</i>
Ka Tim	:	Ketua Tim
IKP	:	Ilmu Keperawatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Penelitian

Lampiran 2. Pengantar Penelitian/Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 3. Surat Layak Etik dari Stikes Wira Husada

Lampiran 4. Surat Layak Etik dari RSUD Sleman

Lampiran 5. Surat Permohonan Studi Pendahuluan dari Stikes Wira
Husada

Lampiran 6. Surat Ijin Studi Pendahuluan RSUD Sleman

Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Asisten

Lampiran 8. Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 10. Kuesioner Penelitian

Lampiran 11. Tabel Olahan Data Gaya Kepemimpinan dan Penerapan
Sub Sistem MPKP

Lampiran 12. Tabel Umum dan Khusus

Lampiran 13. Jadwal dan Anggaran Penelitian

Lampiran 14. Karakteristik Kepala Ruang

Lampiran 15. Dokumentasi

Lampiran 16. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan aspek vital dari manajemen dalam proses mempengaruhi orang lain menuju pada pencapaian sasaran. Kepemimpinan adalah hubungan yang tercipta dari adanya pengaruh yang dimiliki seseorang terhadap orang lain sehingga orang lain tersebut secara sukarela mau dan bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Setiawan, 2015). Dalam keperawatan kepemimpinan merupakan penggunaan ketrampilan seorang pemimpin (perawat) dalam mempengaruhi perawat-perawat lain yang berada di bawah pengawasannya untuk pembagian tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan sehingga tujuan keperawatan tercapai (Suyanto, 2014).

Perilaku pemimpin akan tercermin dari gaya kepemimpinannya yang muncul pada saat memimpin bawahannya (Maryanto, 2013). Gaya kepemimpinan, pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Seorang pemimpin mempunyai peranan yang

strategis yaitu sebagai manajer, semestinya memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan dan pelayanan yang prima pada masa sekarang dan yang akan datang agar dapat lebih memahami tugas dan fungsi pokok sebagai pemimpin. Salah satunya adalah kemampuan seorang pimpinan dalam membina dan mengayomi serta mempengaruhi motivasi bawahan agar ikut serta mencapai tujuan organisasi (Artiningsih, 2016).

Menurut Russel (2012) terdapat tiga gaya kepemimpinan yaitu Otoriter (pemimpin memegang semua kekuasaan dan pengaruh dalam mengambil keputusan), Demokratis (pemimpin membagi bersama dengan kelompok kekuasaan dan pengaruh dalam mengambil keputusan), dan kendali bebas (semua kekuasaan dan pengaruh dalam membuat keputusan diberikan kepada kelompok). Keberhasilan program pelayanan keperawatan dapat ditentukan oleh peran kepala ruang dalam melaksanakan peran sebagai seorang pemimpin, mengatur dan mengarahkan perawat untuk bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan (Syah, 2015).

Gaya kepemimpinan yang diberikan kepala ruang memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh perawat dibawahnya seperti motivasi kerja, peningkatan produktivitas, mengurangi absensi, tercapainya misi dan tujuan ruangan, sedangkan dampak negatif dari gaya kepemimpinan dapat berupa stress kerja,

keretakan hubungan antar anggota organisasi, produktivitas organisasi menurun, penyalahgunaan kekuasaan dan mementingkan diri sendiri (Thoha, 2015). Gaya kepemimpinan kepala ruang yang efektif dapat meningkatkan kinerja bawahannya sehingga dengan adanya kinerja yang baik dari perawat diharapkan akan terbentuk kepuasan dan loyalitas pasien rumah sakit itu (Fitriani dan Trisnawati, 2015).

Peningkatan kepuasan dan loyalitas pasien di rumah sakit dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan di rumah sakit khususnya pelayanan keperawatan melalui pengembangan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) sehingga diharapkan terjadi peningkatan kepuasan pasien (Nursalam, 2013). Model Praktik Keperawatan Profesioanal merupakan metode keperawatan primer yang mengatur perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara professional. Model Praktik Keperawatan Profesional terdiri dari lima sub system antara lain nilai-nilai professional (*professional values*), pendekatan manajemen (*management approach*), hubungan profesional (*professional relationship*), sistem pemberian asuhan keperawatan (*care delivery system*), kompensasi dan penghargaan (*compensation & reward*) (Huber, 2010). Model Praktik Keperawatan Profesional dapat meningkatkan kepuasan perawat dan meningkatkan kepuasan klien serta memperpendek waktu

perawatan. Pelaksanaan MPKP dibutuhkan peran pemimpin (kepala ruang) sebagai pengelola organisasi di ruang perawatan. Kepala ruang bertanggung jawab agar asuhan keperawatan dapat berjalan dengan baik dan efisien, seorang kepala ruang harus memiliki suatu cara untuk dapat melakukan pendekatan terhadap perawat pelaksana (Sitorus, 2011).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman merupakan Satuan Kerja Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman. RSUD Sleman telah memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 dan lulus akreditasi KARS tahun 2015 dan SNARS tahun 2019. RSUD Sleman sebagai rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman mayoritas melayani masyarakat dengan jaminan kesehatan nasional atau BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Masyarakat yang menggunakan manfaat layanan program jaminan kesehatan ini bisa mendapatkan pelayanan RSUD Sleman secara gratis. Program jaminan sosial kesehatan sudah diberlakukan secara nasional, sehingga rumah sakit berkembang pesat menjadi industri jasa kesehatan yang menyebabkan jumlah masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan mengalami kenaikan secara signifikan tetapi tidak diimbangi dengan penambahan jumlah sumber daya manusia (SDM) khususnya tenaga keperawatan (RSUD Sleman, 2018).

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman memiliki 13 ruang perawatan rawat inap yang terdiri dari Bangsal Kenanga, Cempaka I, II, III dan IV, Alamanda I, II dan III, Nusa Indah I, II dan III, IMC, dan ICU. Pelayanan keperawatan di RSUD Sleman memulai menerapkan MPKP sejak tahun 2009. Ruang perawatan yang menerapkan MPKP antara lain Bangsal Kenanga, Cempaka I, II, III dan IV, Alamanda I, II dan III, Nusa Indah II dan III dan ruang IMC. Data kegiatan pelayanan RSUD Sleman tahun 2019 menunjukkan bahwa BOR (*Bed Occupancy Rate*) dari bulan Januari–Desember tahun 2019 berada pada rentang 47,74–53,95% dengan target pencapaian sebesar 70–80%.

Jumlah tenaga perawat di ruang rawat inap RSUD Sleman yang menerapkan MPKP sebanyak 168 orang perawat. Hasil wawancara dengan kepala bidang keperawatan mengatakan bahwa penataan struktur dan proses dalam komponen penerapan MPKP masih belum optimal, dikarenakan jumlah tenaga perawat yang dirasakan masih kurang dari jumlah tempat tidur sebanyak 237 *bed*.

Hasil evaluasi penerapan MPKP pada tahun 2019 didapatkan bahwa nilai-nilai professional dalam praktik MPKP di semua ruang rawat inap yang menerapkan MPKP 50% perawat primer (PP) selalu memberi masukan kepada perawat asosiet (PA) dalam pelaksanaan tugas, sebanyak 30% perawat primer tidak

pernah melaksanakan presentasi isu-isu keperawatan terbaru dan merancang pertemuan ilmiah kepada perawat asosiet. Evaluasi pelaksanaan pendidikan Kesehatan oleh perawat asosiet diberikan oleh perawat primer dengan kategori selalu sebanyak 55%. Selain itu didapatkan data dalam hubungan profesional, perawat asosiet menjawab kategori selalu sebanyak 65% mengalami kesulitan berkolaborasi dengan tim Kesehatan bagian laboratorium dan radiologi dan perawat asosiet menjawab selalu sebanyak 95% menjalin relasi dengan perawat primer.

Berdasarkan kajian tentang system kompensasi dan penghargaan didapatkan data sebanyak 60% perawat primer selalu memberikan masukan secara asertif kepada perawat asosiet, 85% perawat primer kadang-kadang memberikan pujian atas keberhasilan perawat asosiet dalam melaksanakan tugas dan 75% selalu memberikan support dalam melaksanakan tugas. Sebanyak 65% perawat asosiet menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan kompensasi kadang-kadang diberikan. Permasalahan yang sering muncul pada penerapan MPKP di RSUD Sleman yaitu masih ada Sebagian besar perawat pelaksana yang kurang konsisten dalam menjalankan tugasnya, sehingga suatu waktu kepala ruang perlu menerapkan gaya kepemimpinan otoriter.

Hasil wawancara dengan 10 perawat pelaksana, dua perawat mengatakan bahwa sebagai perawat pelaksana harus bisa

menyelesaikan dokumentasi selama 24 jam dan dengan sebaik mungkin walaupun dengan jumlah pasien yang berbanding terbalik dengan jumlah perawat pelaksana terutama pada saat berjaga pada shift siang dan malam hari. Tiga perawat mengatakan bahwa metode penugasan pemberian asuhan keperawatan masih tidak jelas metode apa yang diadopsi dan perawat masih merangkap dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

Lima perawat pelaksana mengatakan bahwa gaya kepemimpinan yang di gunakan kepala ruang bervariasi ada yang gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Misalnya ada kepala ruang yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis seperti melibatkan perawat pelaksana dalam memecahkan masalah dan mencari solusi bersama serta kepala ruang memberi kesempatan pada anggota untuk mengeluarkan pendapat dan ada juga kepala ruang yang menerapkan gaya kepemimpinan otoriter seperti suka memaksa kehendaknya dan suka mengambil keputusan sendiri tanpa memusyawarahkan terlebih dahulu serta tidak peduli dengan saran yang diberikan oleh bawahannya.

Hasil wawancara dengan salah satu kepala ruang menyatakan bahwa RSUD Sleman sudah menerapkan MPKP pemula, tetapi sejak adanya penerapan MPKP, pelayanan asuhan keperawatan belum berjalan sesuai dengan MPKP yang seharusnya dan perlu dilakukan evaluasi ulang terhadap kepuasan

kerja perawat dan dokter terhadap penerapan MPKP pemula. Selain itu, MPKP belum tersosialisasi dengan baik terhadap semua perawat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.
- b. Diketahui gaya kepemimpinan kepala ruang di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.
- c. Diketahui penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di ruang perawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RSUD Sleman Yogyakarta

Dengan diketahuinya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di ruang perawatan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala ruang untuk memperbaiki gaya kepemimpinannya dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam menerapkan sub sistem MPKP

di ruang perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta.

b. Bagi Perawat RSUD Sleman

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perawat pelaksana untuk meningkatkan kinerja, sehingga penerapan sub sistem MPKP dapat berjalan dengan baik.

c. Bagi Kepala Ruang

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai sehingga penerapan sub sistem MPKP dapat terlaksana dengan baik

d. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang manajemen sumber daya manusia khususnya teori kepemimpinan.

e. Bagi Peneliti Lain

Merupakan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala ruang terhadap penerapan sub sistem MPKP.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Materi yang diteliti termasuk ke dalam manajemen keperawatan yaitu mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP.

2. Ruang lingkup responden

Responden penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap. Batasan usia responden dalam penelitian ini adalah ≥ 16 tahun

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal bulan Maret 2020 sampai dengan laporan hasil penelitian bulan Oktober 2020 yang sesuai dengan *time schedule*.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sleman Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Wulandari (2019), yang berjudul “Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Pandan Arang Boyolali”

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Pandan Arang Boyolali. Metode yang

digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 12 perawat dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah korelasi *spearman's rho*.

Hasil dari penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan paling trend yaitu gaya kepemimpinan demokratis sebanyak 9 (75%) dan kinerja dalam kategori baik sebanyak 8 (66,7%). Terdapat hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Perbedaannya yaitu variabel terikat, dalam penelitian ini adalah variabel kinerja perawat pelaksana sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah variabel penerapan MPKP, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *proportional random sampling*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala ruang, metode penelitian yaitu korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan analisis data yaitu *spearman's rho*.

2. Penelitian Zulfikhar (2016), yang berjudul "Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam Surakarta"

Tujuan penelitian untuk mengetahui antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam Surakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel 56 perawat dan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah korelasi *chi-square*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 5 orang kepala ruang (8,9%) menerapkan gaya kepemimpinan secara otoriter, 49 orang kepala ruang (87,5%) menerapkan gaya kepemimpinan secara demokratis, 2 orang kepala ruang (3,6%) menerapkan gaya kepemimpinan secara bebas tindak. 4 responden (7,1%) mempunyai motivasi kerja yang cukup, 52 responden (92,9%) mempunyai motivasi kerja yang baik. Hasil uji statistic *chi-squared* diperoleh nilai signifikansi $p = 0,024$. Hasil uji tersebut disimpulkan ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta.

Perbedaannya, yaitu variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja perawat sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan MPKP. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan

proportional random sampling dan analisis data dalam penelitian menggunakan *chi-square* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *spearman's rho*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel bebas, yaitu gaya kepemimpinan kepala ruang dan metode penelitian, yaitu kuantitatif.

3. Penelitian Januarti (2017), yang berjudul "Hubungan gaya kepemimpinan dan kepribadian dengan kinerja perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar"

Tujuan penelitian untuk mengetahui antara gaya kepemimpinan dan kepribadian dengan kinerja perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel 69 perawat dan teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah korelasi *chi square*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan *directive leadership* dengan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,043$, ada hubungan *supportive leadership* dengan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,018$, ada hubungan *participative leadership* dengan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,002$, ada hubungan *achievement-oriented leadership* dengan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,012$, serta ada

hubungan kepribadian dengan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,007$.

Perbedaannya yaitu variabel terikat, dalam penelitian ini adalah kinerja perawat sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan MPKP, analisis data dalam penelitian ini menggunakan *chi-square* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *spearman's rho*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala ruang, metode penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dan teknik sampling yaitu *propotional random sampling*.

4. Penelitian Atmaja (2017), yang berjudul "Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Cut Nyak Dhien"

Tujuan penelitian untuk mengetahui Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Cut Nyak Dhien. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel 80 perawat dan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisa data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Ruang Rawat Inap Kelas III

BLUD Rumah Sakit Cut Nyak Dhien Meulaboh berada pada katagori sesuaisebanyak 48 responden (60%) yang terdiri dari pelaksanaan nilai-nilai professional (73,8%), pelaksanaan hubungan professional (78,8%), pelaksanaan pendekatan manajemen (76,3%), namun berbanding terbalik dengan pelaksanaan kompensasi dan penghargaan (15,0%), pelaksanaan metode pemberian asuhan keperawatan (21,3%) tidak sesuai.

Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *spearman's rho*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel penelitian yaitu Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional, metode penelitian yaitu dengan pendekatan *cross sectional study*.

5. Penelitian Andriani (2018), yang berjudul "Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Instalasi rawat inap A & C Rumah Sakit Stroke Nasional Kota Bukittinggi"

Tujuan penelitian untuk mengetahui antara gaya kepemimpinan dan kepribadian dengan kinerja perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel 50 perawat dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian dari 50 responden yang diteliti rata-rata gaya kepemimpinan keparauangan dengan kinerja perawat pelaksana adalah: Gaya Kepemimpinan Demokratis rata-ratanya adalah 30,70, Gaya Kepemimpinan Otoriter rata-ratanya adalah 22,46 dan Gaya Kepemimpinan Laissez-faire rata-ratanya adalah 9,70 dengan gaya kepemimpinan terendah yaitu 6 dan gaya kepemimpinan tertinggi yaitu 42. Hasil penelitian dari 50 responden yang diteliti rata-rata kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap adalah 34,66 dengan yang mengalami kinerja terendah yaitu 27 dan kinerja tertinggi yaitu 41. Terdapat hubungan yang bermakna antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Instalasi rawat inap RSSN Kota Bukittinggi Tahun 2019, diperoleh hasil perhitungan bahwa p value sebesar ($0,000 < 0,05$) dan didapatkan nilai korelasi (0,496) dan demikian dapat

disimpulkan bahwa bahwa kekuatan korelasi pada penelitian ini adalah sedang dan positif.

Perbedaannya yaitu variabel terikat, dalam penelitian ini adalah kinerja perawat sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan MPKP, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *propotional random sampling*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala ruang, metode penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dan analisa data yaitu *spearman rank*.

6. Penelitian Widhi (2018), yang berjudul “Keterkaitan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Religuitas terhadap Penerapan Gaya Kepemimpinan”

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh usia, jenis kelamin dan religuitas terhadap penerapan gaya kepemimpinan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel 80 orang dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Religuitas memiliki pengaruh terhadap Penerapan Gaya

Kepemimpinan. Pempimpin dengan jenis kelamin laki-laki cenderung lebih berorientasi pada gaya kepemimpinan transformasional.

Perbedaannya yaitu pada variabel usia, jenis kelamin dan religuitas, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *propotional random sampling* dan analisa data yaitu *regresi linier berganda*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel gaya kepemimpinan, metode penelitian yaitu korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia Sebagian besar responden berusia 31-40 tahun (57.5%). Jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin perempuan (57.5%). Pendidikan responden paling banyak berpendidikan Diploma 3 (86.3%) dan Lama bekerja sebagian besar responden bekerja selama 6-10 tahun (41.1%)
2. Gaya kepemimpinan kepala ruang di RSUD Sleman Yogyakarta paling banyak menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.
3. Penerapan Sub Sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta Sebagian besar dalam kategori baik.
4. Penerapan sub sistem MPKP nilai profesional, pendekatan manajemen, sistem pemberian asuhan keperawatan, hubungan profesional, kompensasi dan penghargaan di RSUD Sleman Yogyakarta Sebagian besar dalam kategori baik

5. Ada hubungan yang bermakna antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan sub sistem MPKP di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi RSUD Sleman Yogyakarta

Disarankan agar dapat membuat program pelatihan tentang MPKP bagi perawat di ruang rawatan terutama pendekatan kompensasi dan penghargaan kepada pihak manajerial, serta metode pemberian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan di rumah sakit.

2. Bagi Perawat RSUD Sleman Yogyakarta

Disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan lagi pelayanan kepada pasien yang di rawat di ruangan, sehingga dengan adanya sistem MPKP ini pasien lebih merasa diayomi, merasa dekat dengan perawat dan perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan yang lebih berkualitas.

3. Bagi Kepala Ruang

Disarankan tetap mempertahankan gaya kepemimpinan yang sudah ada, namun gaya kepemimpinan tersebut disesuaikan dengan situasi yang ada pada lingkungan kerja. Selain itu, kepala ruang diharapkan dapat mempertahankan kondisi motivasi kerja karyawan dengan menciptakan kebersamaan antar karyawan,

seperti rekreasi karyawan atau olah raga bersama, guna menjaga keeratan sesama karyawan maupun atasan.

4. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

5. Bagi peneliti lain

Disarankan untuk meneliti gaya kepemimpinan secara lengkap yaitu otoriter, demokratis, partisipatif dan bebas tindak, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Almahmoud. (2017). Nurses Perceptions of Nurse Manager Leadership Style. *American Jurnal of Nursing Research*, Vol. 5, No. 1
- Artiningsih. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan, Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Perawat di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.1*. Banjarmasin: STIE Indonesia
- A'yunin, N.A.Q. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratik Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Al-Kuttab Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5, No. 1
- Budiansya, Teuku R. (2015). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Burnout Perawat Pelaksana di Ruang Inap Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Fahrurozi. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Puskesmas Langsa Lama*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Gannika, L. (2018). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan*, Vol. 7, No. 1.
- Huber, D. (2010). *Leadership and Nursing Care Management*. USA: Saunders Elseveir
- Isnaeni (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit Umum. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/viewFile/8699/6996>

- Kurniadi, A. (2013). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: FKUI
- Maryanto. (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Swasta Demak. *Jurnal Manajemen Keperawatan, Vol. 1, No. 2*. Semarang: STIKES Karya Husada Semarang
- Nurhidayah. (2013). *Manajemen Ruang Rawat Inap*. Makassar: Alauddin University Press
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, V & Sagala, E.J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Robbins, S.P. (2010). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Russel, S. (2012) *Pengantar Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Russel, S. (2015). *Pengantar Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Potter, P. A dan Perry, A. G. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Alih Bahasa : Renata Komalasari. Jakarta : EGC.
- Setiawan, A. (2015). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Ruang dengan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. soedjarwadi*. Skripsi. Surakarta: STIKES Kusuma Husada
- Setiawan dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika

- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Surabaya: Graha Ilmu
- Sitorus. (2011). *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit; Penataan Struktur dan Proses (Sistem) Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Sitorus, R. (2016). *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Suarli, S. (2010). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suarli, S. (2014). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumijatun. (2011). *Manajemen Keperawatan Konsep Dasar dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Klinis*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Suyanto. (2014). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Thoha, M. (2015). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yukl (2015). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo
- Yusnita, Sirait. (2012). *Hubungan Penerapan MPKP Pemula dengan Tingkat Kepuasan Kerja Perawat dan Dokter pada RUangan MPKP Pemula di RS PGI Cikini Jakarta*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Widhi, A.R. (2018). Keterkaitan Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Religuitas Terhadap Penerapan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Manajerial*, Vol. 5, No. 2
- Zulfikhar, M. S. I. (2016). *Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana di RUmah Sakit Islam Surakarta*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: UMS